

Swadaya

Media Komunikasi **dtpeduli**



“ Lailatul Qadar

lebih baik
dari seribu bulan”

(QS. Al-Qadr: 3)

Edisi Maret
2026



DT PEDULI



@DT PEDULI



@DT PEDULI



DT PEDULI



WWW.DT PEDULI.ORG

5TIPS

Mendapat Malam Lailatul Qadar

- ✔ Sedekah setiap malam di 10 hari terakhir Ramadhan.
- ✔ Sholat sunnah 2 rakaat.
- ✔ Baca QS Al-Ikhlas minimal 3x.
- ✔ Berbuka jangan terlalu kenyang dan tidurlah secukupnya.
- ✔ Hafal doa malam Lailatul Qadar.

Allahumma innaka 'afuwwun tuhibbul 'afwa fa'fu 'anni"

"wahai Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi Maaf, Engkau suka memberi maaf, maka maafkanlah aku".



BERKAH SEDEKAH 1



NMID: 2024320242504

Raih pahala 1000 bulan
di 10 malam terakhir Ramadhan
melalui DT Peduli

dtpeduli.org/1000bulan



Ramadhan Tidak Boleh Musiman

RAMADHAN selalu dipuji sebagai bulan pengampunan dan pahala berlipat, tapi di balik gemerlap sahur dan berbuka, tersimpan ujian yang sering luput dari perhatian. Apakah semangat kebaikan itu bertahan setelah takbir terakhir berkumandang?

Sepuluh hari terakhir mengajarkan kesungguhan, zakat fitrah menegaskan solidaritas, dan Syawal sesungguhnya menjadi medan pembuktian. Konsistensi bukan soal angka ibadah, melainkan apakah hati tetap peduli ketika rutinitas kembali ke jalur biasa.

Di sinilah keberlanjutan program sosial memainkan peran penting. Daarut Tauhiid (DT) Peduli menunjukkan bahwa Ramadhan lebih daripada seremoni, melainkan momentum menabur amal yang nyata. Bantuan pendidikan, pemberdayaan ekonomi, distribusi makanan, hingga beasiswa Qur'ani tidak berhenti ketika Idulfitri usai. Setiap paket, setiap program, menjadi bukti bahwa kepedulian dapat dijadikan kebiasaan, bukan kegiatan musiman.

Kita sering membicarakan pahala dan ibadah secara teoritis, tetapi DT Peduli menegaskan jika nilai Ramadhan terasa paling nyata saat mengubah kehidupan orang lain. Dari anak-anak yang menuntun ilmu, keluarga yang terbantu, hingga masyarakat yang merasakan kehangatan solidaritas.

Inilah bukti bulan suci yang meninggalkan jejak. Bukan hanya dalam hati, tetapi dalam gerak nyata kebaikan yang terus berlanjut.

Daftar Isi

hal 3 **Sapa Redaksi**
Ramadhan
Tidak Boleh Musiman

hal 4 **Kabar DT Peduli**
Menjadi Jembatan
Kebaikan di Sepuluh
Hari Terakhir Ramadhan

hal 5 **Fokus**
Ramadhan Melatih
Kepekaan, Syawal
Menguji Ketulusan

hal 8 **Jejak Program**
Berbuka dalam Harapan:
Kisah dari Alue Kuta
hingga RS Hermina

hal 16 **Galeri**

hal 21 **Lentera Jariyah**
Mushaf Baru, Harapan
Baru Zahrani dari
Tapanuli

hal 22 **Warta Wakaf**
Gedung Relawan
DT Diresmikan Aa
Gym, Wadah Baru
Santri Siap Guna

hal 24 **Hikmah**
Dessy Ilsanti dan
Makna Rumah: Aman,
Bersyukur, dan Berbagi

hal 25 **Hidup Bugar**
Puasa: Saklar
Tubuh untuk Sehat
dan Bugar

hal 26 **Hikayat**
Sang Duta Ilmu
dan Pionir
Peradaban

hal 27 **Seputar Islam**
Keutamaan I'tikaf
dan Aturan Keluar
Masjid

hal 28 **Motivasi a Deda**
Meraih Bahagia dari
Hal Sederhana

hal 29 **Curhat Keluarga**
Mengelola Emosi
saat Puasa

hal 30 **Keuangan**

hal 33 **Sali & Seli**
Malam Lailatul
Qadar

hal 34 **Tausiah Aa Gym**
Istiqamah Setelah
Ramadhan: Bukti
Cinta Sebenarnya



Oleh: **Jajang Nurjaman**
Direktur Utama Daarut Tauhid Peduli

Menjadi Jembatan Kebaikan di Sepuluh Hari Terakhir Ramadhan

BAGI Daarut Tauhid (DT) Peduli, Ramadhan tidak hanya bulan ibadah individual. Lembaga amal zakat nasional ini memosisikan diri sebagai jembatan yang menghubungkan niat baik umat dengan pahala yang diridai Allah, khususnya di sepuluh hari terakhir yang penuh keistimewaan.

Rasulullah saw bersabda, *“Mengencangkan ikat pinggangnya, menghidupkan malamnya, dan membangunkan keluarganya”* (HR. Bukhari dan Muslim), menegaskan kesungguhan yang harus dilalui setiap muslim. Namun tidak semua mampu mengeksekusi niat itu sendiri; di sinilah peran lembaga sosial menjadi penting.

Melalui program-program Ramadhan, DT Peduli menghadirkan sarana nyata bagi umat untuk menyalurkan amal. Baik itu melalui zakat, infak, sedekah, maupun wakaf. Paket berbuka untuk penyintas bencana, distribusi mushaf Al-Qur’an, hingga beasiswa pendidikan Qur’ani adalah contoh konkret bagaimana amal itu bisa menyentuh hati dan membuahkan pahala yang berkelanjutan.

Program revitalisasi masjid juga dihadirkan untuk memperbaiki dan menghidupkan kembali rumah-rumah ibadah di berbagai wilayah. Tujuannya agar masjid kembali menjadi pusat kegiatan spiritual dan

sosial masyarakat. Selain itu, pembagian alat salat seperti sajadah, mukena, dan sarung turut dilakukan untuk mendukung kenyamanan umat dalam beribadah, terutama di daerah yang masih terbatas fasilitasnya atau wilayah bencana. Semoga setiap bantuan ini menjadi jembatan kebaikan, mengubah niat menjadi amalan, dan amalan menjadi berkah yang terus mengalir.

Fokus DT Peduli adalah memastikan ibadah umat sampai kepada mereka yang benar-benar membutuhkan, sekaligus menguatkan semangat Ramadhan yang sejati. I’tikaf dalam masjid, doa yang diperpanjang, dan kepedulian sosial menjadi satu rangkaian yang menghubungkan dimensi spiritual dan sosial. Sepuluh hari terakhir bukan hanya soal pahala berlipat, tetapi tentang menghadirkan keseimbangan antara kesungguhan pribadi dan kepedulian kepada sesama.

Dengan setiap langkah dan program, DT Peduli berupaya memastikan Ramadhan meninggalkan jejak nyata. Bukan hanya pada diri pribadi, tetapi juga dalam kehidupan masyarakat. Lembaga ini menjadi jembatan kebaikan, menyalurkan niat umat ke amal yang Allah ridai, dan membuktikan bahwa keberkahan Ramadhan bisa dirasakan oleh semua.



Ramadhan Melatih Kepekaan, Syawal Menguji Ketulusan

RAMADHAN sering dibicarakan sebagai bulan ibadah, bulan ampunan, bulan pahala yang dilipatgandakan. Semua itu benar. Namun ada sisi yang kerap luput dari perhatian. Ramadhan adalah bulan latihan kepekaan. Ia mengasah saraf empati, memperhalus cara kita memandang orang lain, dan jika dijalani sungguh-sungguh, menggeser pusat hidup dari “aku” menjadi “kita”.

Al-Qur’an menyebut tujuan puasa dengan sangat jernih. “La’allakum tattaqun”, yang artinya agar kamu bertakwa (QS. Al-Baqarah [2]: 183). Takwa bukan hanya urusan ritual, tetapi kesadaran yang hidup dalam keseharian. Ia membuat seseorang lebih jujur, lebih

peka, dan lebih berhati-hati terhadap hak orang lain. Dengan kata lain, puasa adalah proses pembentukan karakter yang dijalani penuh kesadaran.

Puncak Ramadhan, Ujian Solidaritas

Sepuluh hari terakhir menjadi puncak latihan itu. Banyak orang fokus pada perburuan Lailatul Qadar, malam yang disebut lebih baik dari seribu bulan (QS. Al-Qadr [97]: 3). Rasulullah saw pun memberi teladan dengan meningkatkan kesungguhan ibadah pada fase ini. Dalam hadis riwayat Bukhari dan Muslim disebutkan bahwa ketika memasuki sepuluh hari terakhir, beliau “menggencangkan ikat pinggangnya,





menghidupkan malamnya, dan membangunkan keluarganya.”

Keutamaan sepuluh hari terakhir bukan hanya pada janji pahala yang besar, tetapi pada perubahan ritme hidup. I'tikaf (berdiam diri di masjid untuk mendekatkan diri kepada Allah) adalah contoh konkret. Hakikatnya, i'tikaf adalah jeda. Memotong kebisingan agar hati dapat mendengar dirinya sendiri. Di tengah hiruk-pikuk keseharian, jeda itu bisa berarti menahan diri dari perdebatan yang tak perlu, mengurangi konsumsi berlebihan, atau memperpanjang doa untuk orang lain. Ramadhan mengajarkan bahwa jeda yang disadari adalah ibadah.

Di tengah suasana itu, zakat fitrah hadir. Banyak orang memandangnya hanya sebagai kewajiban tahunan. Padahal Rasulullah saw menjelaskan bahwa zakat fitrah berfungsi sebagai penyuci bagi orang yang berpuasa dari perkataan sia-sia dan sebagai makanan bagi orang miskin (HR. Abu Dawud). Ada dua dimensi sekaligus, yakni spiritual dan sosial.

Zakat fitrah memastikan kebahagiaan Idulfitri tidak eksklusif. Ia menjadi mekanisme sosial yang terarah dan tepat sasaran. Setiap muslim yang mampu menunaikannya, dan hasilnya disalurkan kepada mereka yang berhak sebelum salat Id. Dalam istilah

sederhana, zakat fitrah adalah jembatan agar tak seorang pun merasa menjadi penonton saat orang lain merayakan kemenangan.

Nilai ini menemukan bentuk konkret melalui kiprah Daarut Tauhiid (DT) Peduli. Selama Ramadhan, lembaga ini mengelola zakat fitrah sekaligus menghadirkan berbagai program seperti pembagian paket berbuka, santunan dhuafa, beasiswa santri, distribusi fidyah, dan bantuan sembako bagi warga yang membutuhkan. Program-program tersebut bukan hanya aktivitas rutin, melainkan perpanjangan tangan dari spirit Ramadhan, yakni menjadikan ibadah personal sebagai gerakan sosial.

Sudut pandang yang jarang disadari yakni penerima manfaat tidak hanya menerima bantuan materi. Mereka menerima pengakuan bahwa mereka terlihat. Dalam keseharian, rasa “terlihat” ini sangat berarti. Seorang ibu yang menerima paket sembako mungkin tidak hanya menghitung isinya, tetapi juga merasakan ada kepedulian yang menyertainya. Seorang santri penerima beasiswa bukan hanya terbantu secara biaya, tetapi juga dikuatkan secara mental untuk terus menuntut ilmu.

Sepuluh hari terakhir Ramadhan sering menjadi momen puncak distribusi zakat dan sedekah. Di

sana, ibadah malam bertemu kerja sosial siang hari. Ada relawan yang membagi waktu antara tarawih, tadarus, dan memastikan bantuan tepat sasaran. Ada donatur yang mungkin tak dikenal publik, tetapi menitipkan amanah agar kebahagiaan menyebar lebih luas. Rasulullah saw bersabda, *"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya"* (HR. Ahmad). Hadis ini terasa hidup dalam dinamika tersebut.

Syawal, Bukti Kesungguhan

Lalu datanglah Syawal. Banyak orang menganggapnya sebagai penutup, padahal bulan ini merupakan fase pembuktian. Rasulullah saw bersabda, *"Barang siapa berpuasa Ramadhan kemudian diikuti dengan enam hari di bulan Syawal, maka ia seperti berpuasa sepanjang tahun"* (HR. Muslim). Pesan hadis ini bukan hanya soal tambahan pahala, tetapi tentang konsistensi. Setelah ditempa sebulan penuh, apakah empati itu bertahan?

Di sinilah kesinambungan program sosial menjadi penting. Aksi DT Peduli tidak berhenti pada takbir Idulfitri. Bantuan pendidikan, pemberdayaan ekonomi, hingga program kemanusiaan terus berjalan. Pesannya jelas bahwa semangat Ramadhan tidak boleh musiman. Ia harus menjelma kebiasaan.

Pada akhirnya, Ramadhan bukan hanya tentang memperbanyak ritual, tetapi membentuk karakter sosial. Sepuluh hari terakhir melatih kesungguhan. Zakat fitrah menegaskan solidaritas. Syawal menguji konsistensi. Ketiganya membentuk satu garis lurus, yakni dari kesadaran pribadi menuju tanggung jawab bersama.

Ketika amalan Ramadhan berbuah pada kepedulian yang berkelanjutan, di situlah bulan suci benar-benar meninggalkan jejak. Bukan cuma kenangan sahur dan berbuka, melainkan perubahan cara kita memandang sesama. Dan keberanian untuk terus peduli, bahkan setelah gema takbir mereda. **(Cahya)**





Berbuka dalam Harap: Kisah dari Alue Kuta hingga RS Hermina

RAMADHAN 2026 menjadi bulan penuh makna bagi mereka yang diuji kehilangan dan sakit. Di tengah keterbatasan hunian dan kondisi fisik, secercah harapan hadir melalui aksi kepedulian. Dari bilik pengungsian di Alue Kuta hingga koridor Rumah Sakit Hermina, semangat berbagi menjembatani para donatur dengan mereka yang membutuhkan penguatan hati.

Syukur di Tengah Puing Alue Kuta

Jumat (20/2/2026), matahari sore menyinari hunian sementara di Alue Kuta, Aceh yang kini ditempati ratusan penyintas banjir bandang. Di tempat ini, hal sederhana seperti segelas air putih menjadi nikmat tak ternilai.

Suasana yang biasanya hening oleh sisa trauma, berubah ketika tim Daarut Tauhiid (DT) Peduli hadir membawa paket berbuka puasa. Anak-anak berkumpul dengan tawa yang kembali merekah, sejenak melupakan peristiwa pahit tiga bulan lalu.

Muhammad Alfi, salah satu anak di pengungsian, tak mampu menyembunyikan kebahagiaannya saat menerima kotak berisi nasi dan ayam goreng tepung. "Enak," ujarnya singkat. Menu sederhana itu menjadi kemewahan di tengah kondisi yang sulit.





Namun Ramadhan di pengungsian juga menyisakan rindu yang dalam. Menjelang azan maghrib, seorang ibu berbisik lirih, "Rumah kami sudah tidak ada lagi." Di bilik darurat yang sempit, harapannya sederhana, suatu hari bisa kembali memiliki rumah sendiri. Kehadiran para donatur menjadi penguat bahwa mereka tidak berjalan sendiri.

Semangat Kesembuhan di Rumah Sakit Hermina

Kepedulian serupa berlanjut pada Kamis (26/2/2026). DT Peduli Bandung bersinergi dengan HACHI menyalurkan 200 nasi box berbuka puasa di RS Hermina. Bantuan ini diperuntukkan bagi pasien rawat jalan dan keluarga yang menunggu proses pengobatan.

Di tengah rasa lelah dan cemas, hidangan berbuka menjadi perhatian sederhana yang menghadirkan kehangatan. Harapannya, bantuan ini dapat menguatkan kesabaran dan semangat dalam menjalani ikhtiar kesembuhan.

Basir, salah satu penerima manfaat, menyampaikan rasa syukurnya. "Alhamdulillah, makanan berbuka ini sangat berarti bagi kami. Semoga Allah membalas kebaikan para donatur," tuturnya.

Kepedulian yang Menguatkan

Dua peristiwa di lokasi berbeda ini menegaskan

satu pesan, kepedulian menghadirkan harapan. Setiap paket berbuka yang diterima penyintas di Alue Kuta maupun pasien di Rumah Sakit Hermina menjadi pengingat bahwa di tengah ujian, masih ada tangan yang peduli.

DT Peduli berharap bantuan ini menjadi amal jariyah bagi para donatur serta membawa keberkahan bagi para penerima manfaat. Mereka, para pengungsi dengan harapan memiliki hunian layak serta pasien dalam perjuangan menuju kesembuhan.

Di tengah keterbatasan di pengungsian dan ketidakpastian di koridor rumah sakit, hangatnya Ramadhan tetap terasa melalui uluran tangan sesama. **(Agus/Gesti/Dian)**





Menanam Cinta Al-Qur'an Lewat Ratusan Mushaf untuk Umat

Di sudut masjid sederhana itu, seorang santri kecil membuka lembar pertama mushaf barunya dengan hati-hati. Jemarinya menelusuri huruf-huruf hijaiyah yang masih bersih dan tegas, seolah tak ingin melewatkan satu pun ayat. Dari halaman-halaman itulah ia akan belajar, menghafal, dan memahami firman-Nya.

Pemandangan serupa hadir di berbagai daerah ketika Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarut Tauhiid (DT) Peduli menyalurkan ratusan mushaf Al-Qur'an melalui program Berbagi Mushaf Al-Qur'an. Bagi sebagian orang, mushaf baru mungkin tampak sederhana. Namun bagi santri dan jemaah yang selama ini menggunakan Al-Qur'an yang telah usang, kehadirannya menghadirkan semangat baru untuk mengaji.

Mengawali dari Subang

DT Peduli Bandung mengawali distribusi di wilayah Pagaden, Kabupaten Subang, pada Jumat (20/2/2026).

Sebanyak 100 mushaf diserahkan kepada santri, anggota majelis taklim, serta warga yang memiliki keterbatasan akses terhadap Al-Qur'an yang layak.

Koordinator Lapangan DT Peduli Bandung, Imam Taufik, menyampaikan kegiatan ini merupakan wujud dukungan nyata terhadap pendidikan agama.

"Alhamdulillah, sebanyak 100 mushaf telah kami distribusikan. Semoga menjadi cahaya dan pedoman hidup bagi para penerima, sekaligus pahala jariyah bagi para donatur," ujarnya.

Salah satu penerima manfaat, Fauzan Fakhrih, mengungkapkan rasa syukurnya. Ia menilai mushaf baru ini akan sangat membantu kegiatan belajar mengaji anak-anak dan remaja di lingkungannya.

Menguatkan Ramadhan di Malang

Di waktu yang hampir bersamaan, DT Peduli Malang menyalurkan mushaf ke Masjid Nurul Qolbi, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Bantuan ini diperuntukkan bagi jemaah dan santri Taman Pendi-

dikan Al-Qur'an (TPQ) yang sebelumnya menghadapi keterbatasan fasilitas.

Rijal, Takmir Masjid Nurul Qolbi, menyebut bantuan tersebut sangat berarti, terlebih semangat membaca Al-Qur'an biasanya meningkat selama Ramadhan.

"Bantuan ini sangat membantu jemaah dan anak-anak TPQ kami. Semoga Allah membalas kebaikan para donatur," tuturnya.

Menyisir Solo Raya

DT Peduli Solo turut bergerak melalui program Peduli Dakwah Rahmatan Lil 'Alamin. Pada Senin (23/2/2026), tim mendistribusikan mushaf ke tiga lokasi di Solo Raya, yakni Dusun Nandan (Sukoharjo), Temu Santri se-Kecamatan Matesih, serta SDIT Taruna Rabbani Tawangmangu.

Ustaz Gunadi, Takmir Masjid Mutaqin Dusun Nandan, menyebut kehadiran mushaf baru menjadi suntikan motivasi bagi santri TPA Al-Huda. Kegembiraan serupa dirasakan Amira, seorang santri dari Matesih yang menerima mushaf baru.

"Terima kasih DT Peduli. Mushaf ini akan selalu kami gunakan untuk mengaji," ujarnya ceria.

Menanam Cahaya yang Terus Menyala

Rangkaian distribusi di berbagai wilayah ini menjadi bagian dari ikhtiar DT Peduli dalam mencetak generasi yang mencintai Al-Qur'an. Dukungan para donatur melalui lembaga ini diharapkan menjadi amal jariyah dengan pahala yang terus mengalir.

Harapannya, mushaf-mushaf tersebut tidak hanya tersimpan di rak. Tetapi benar-benar dibaca, dipelajari, dan menghidupkan masjid serta mushala melalui aktivitas mengaji yang rutin dan istiqamah. **(Gesti/Nazar/Fuji/Dian)**





Fidyah Hadir Menguatkan Warga dan Pejuang Keluarga

Di tengah rutinitas yang tak selalu ramah bagi keluarga prasejahtera, bantuan sederhana bisa menjadi penguat langkah. Melalui program penyaluran fidyah, Daarut Tauhiid (DT) Peduli kembali menghadirkan kepedulian nyata bagi warga di Bekasi dan Depok, masing-masing pada waktu dan lokasi berbeda.

Menguatkan Warga Harapan Jaya

DT Peduli Bekasi menyalurkan 20 paket sembako program fidyah kepada warga RW 023, Kelurahan Harapan Jaya, pada Rabu (26/11/2025). Bantuan ini bersumber dari dana fidyah yang dihimpun dan dikonversi menjadi kebutuhan pokok berupa beras, abon, dan susu guna mendukung pemenuhan gizi harian.

Penyaluran tersebut melibatkan berbagai unsur masyarakat, di antaranya perwakilan Puskesmas Se-roja Bekasi dan Susilawati selaku Ibu RW 023 Harapan

Jaya. Ia menyampaikan rasa syukurnya atas bantuan yang diterimaarganya.

“Kami sangat bersyukur atas bantuan sembako fidyah ini. Warga kami sangat terbantu,” tuturnya.

Staf Program DT Peduli Bekasi, Arif Hidayat, berharap bantuan tersebut tidak hanya meringankan beban kebutuhan pangan, tetapi juga menjadi keberkahan bagi para penerima dan donatur. Ia menambahkan, dukungan dari pihak RW dan Puskesmas sangat membantu kelancaran distribusi amanah tersebut.

Menyapa Pejuang Keluarga di Depok

Sementara itu, DT Peduli Depok menyalurkan 40 paket fidyah kepada anggota komunitas ojek online Ladies Speed Depok pada Jumat (19/12/2025). Kegiatan yang berlangsung di Gedung DT Peduli Depok, Kompleks Permata Depok Regency, ini menjadi ajang silaturahmi sekaligus bentuk dukungan bagi para ibu

tanggung yang berjuang menopang keluarga.

Kehadiran Manda, Runner Up 5 Puteri Remaja Indonesia 2025, turut memberi warna tersendiri. Selain memberikan motivasi, ia juga berkontribusi sebagai donatur sponsorship dalam kegiatan tersebut.

Pengurus Madrasah Ummahat, Ustazah Hani, menyampaikan tausiyah yang mengajak hadirin untuk senantiasa menjaga rasa syukur dan memperkuat kepedulian terhadap sesama.

Kepala Kantor Layanan DT Peduli Depok, lip Supriatna, menyampaikan rasa syukurnya atas kelancaran kegiatan tersebut.

"Kami bersyukur dapat bersilaturahmi langsung dengan para penerima manfaat. Semoga bantuan ini membawa keberkahan bagi penerima maupun donatur," ujarnya.

Menghadirkan Manfaat yang Berkelanjutan

Penyaluran fidyah di Bekasi dan Depok menjadi bagian dari ikhtiar membangun kepedulian yang terhubung antara donatur, lembaga, dan masyarakat penerima manfaat. Melalui sinergi dengan tokoh masyarakat, tenaga kesehatan, dan komunitas, DT

Peduli berharap dana fidyah tersebut benar-benar memberi manfaat nyata bagi para penerima.

Bantuan yang disalurkan mungkin sederhana. Namun bagi keluarga yang berjuang, bantuan itu menjadi penguat langkah mereka. **(Annisa/Rahman/Dian)**



Dian dan Ikhtiar Menjadi Penjaga Firman-Nya

DERU kendaraan dan hiruk-pikuk Tanjung Morawa tak lagi menjadi latar keseharian Dian. Di usianya yang ke-19 tahun, gadis itu kini akrab dengan lantunan ayat-ayat suci yang ia ulang setiap hari. Sejak bergabung dengan Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Daarut Tauhiid Peduli Sumatera Utara pada 31 Juli 2025, Dian menapaki jalan yang dulu hanya berani ia panjatkan dalam doa.

Tak sampai setahun, ia telah merampungkan hafalan 24 juz. Sebuah capaian yang menyimpan perjuangan panjang di balik setiap ayatnya. Bagi Dian, setiap ayat yang melekat dalam ingatannya adalah bentuk syukur atas kesempatan yang tak selalu mudah ia dapatkan.

Keinginannya untuk mendalami Al-Qur'an secara intensif sempat terhalang keterbatasan ekonomi. Mimpi itu terasa jauh hingga program Beasiswa Hafidz Qur'an membukakan pintu baru dalam hidupnya.

"Saya merasa bangga dan bersyukur bisa menjadi salah satu santri penerima beasiswa di sini. Banyak manfaat yang saya rasakan, terutama dalam meringankan biaya pendidikan," ungkap Dian pada Kamis (8/1/2026).

Baginya, menghafal Al-Qur'an adalah panggilan hidup. Ia meyakini para penjaganya memiliki kedudukan mulia sebagai Ahlullah (keluarga Allah di bumi) dalam hadis riwayat Ahmad. Keyakinan itu membuatnya teguh, meski jarak memisahkannya dari keluarga.

Di RTQ DT Peduli, Dian tidak hanya menyeter hafalan. Ia juga dibina untuk memiliki karakter BaKu (Baik dan Kuat). Nilai ini ia pahami sebagai keseimbangan antara ilmu, akhlak, dan daya juang.

"Jadilah santri yang berilmu, berakhlak, dan bermanfaat bagi umat," ujarnya mengulang pesan yang kini menjadi prinsip hidupnya.

Kisah Dian menunjukkan bagaimana dukungan para donatur mampu membuka jalan bagi mimpi yang hampir terhenti. Di luar sana, masih banyak anak muda dengan tekad serupa yang terhalang biaya.

Melalui program beasiswa ini, setiap huruf lantunan Dian dan para santri lainnya menjadi amal jariyah, mengalir tanpa henti bagi para donatur. Ikhtiar tersebut sekaligus menyiapkan generasi Qur'ani yang kelak membawa manfaat bagi masyarakat. **(Dian/Faiha)**



Laporan Distribusi

Program Ramadhan

Update Sementara 4 Maret 2026 / 15 Ramadhan 1447 H

**BERBAGI
 BINGKISAN
 LEBARAN**

129

Penerima Manfaat

**BERBAGI
 MUSHAF
 AL-QUR'AN**

10.829

Penerima Manfaat

**BERBAGI
 PAKET BUKA
 PUASA**

19.515

Penerima Manfaat

**BERBAGI
 PAKET
 IBADAH**

20

Penerima Manfaat

**BEASISWA
 HAFIDZ
 AL-QUR'AN**

163

Penerima Manfaat

FIDYAH

82

Penerima Manfaat

30.738 Total
 Sementara
 Penerima
 Manfaat

Tersebar di **1.104** titik distribusi

Jazakumullah Khair

Kepada para Donatur, Muzakki dan Mitra DT Peduli yang telah menjadi jalan rezeki untuk saudara kita yang membutuhkan di pelosok negeri dan di negeri para Nabi bumi syam Palestina.

Semoga Allah Swt selalu memberikan keistiqomahan kepada kita semua dalam berbuat kebaikan, semoga kebaikan dan kepedulian dicatat sebagai amal sholeh serta diberikan balasan yang lebih baik oleh Allah subhanahu wa ta'ala



● **DT Peduli Jawa Tengah**

Jumat (23/1), mendistribusikan 30 Al-Qur'an di Yayasan Panti Asuhan Darul Muna Al-Maghribi, Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang.



● **DT Peduli Jawa Tengah**

Sabtu (24/1), mendistribusikan 100 bantuan sembako peduli terdampak banjir Kendal.



● **DT Peduli Metro**

Jumat (23/1), menyelenggarakan pendampingan program zakat produktif.



● **DT Peduli Metro**

Rabu (21/1), menyelenggarakan pendampingan program klinik pijat.



● **DT Peduli Serang**

Menyalurkan paket sembako untuk santri Ponpes Al-Hidayah Wanasalam, Lebak, Banten, Senin (26/1).



● **DT Peduli Serang**

Mengikuti kegiatan silaturahmi bersama Wanita PUI Banten untuk persiapan Safari Dakwah bersama Bunda Astri Ivo, Senin (26/1).



● **DT Peduli Sumatera Utara**

Menyalurkan amanah wakaf Al-Qur'an dari para donatur untuk penyintas banjir di Aceh Tamiang, Sabtu (17/1).



● **DT Peduli Sumatera Utara**

Bersama Telkom Peduli menyalurkan bantuan untuk penyintas banjir di Kecamatan Peureulak dan Kecamatan Simpang Ulim Aceh Timur, Kamis (22/1).



● **DT Peduli Depok**

Rabu (21/1), launching bantuan program renovasi rumah tidak layak huni untuk Sumiati di Pancoran Mas, Depok.



● **DT Peduli Depok**

Senin (26/1), memberikan bantuan pendidikan untuk Fajar Shidqi Ilyatna.



● **DT Peduli Batam**

Melaksanakan pendampingan rutin 30 siswa penerima Beasiswa Pelajar Unggul, Ahad (11/1).



● **DT Peduli Batam**

Memberikan bantuan perbaikan Rumah Mualaf Suku Laut Batam, Jumat (2/1).



● **DT Peduli Riau**

Sabtu (24/1), Tabligh Akbar memperingati Isra Mi'raj, sekaligus Tarhib Ramadhan 1447 H bersama KH. Abdullah Gymnastiar di Masjid Agung An-Nur, Pekanbaru.



● **DT Peduli Lubuklinggau**

Melaksanakan safari dongeng "Isra Mi'raj" pada tanggal 20-23 Januari di beberapa instansi sekolah kota Lubuk Linggau dan Curup Bengkulu.



● **DT Peduli Lubuklinggau**

Rabu (28/1), proses pembuatan pagar Rumah Tahfidz Al-Qur'an Akhwat.



● **DT Peduli Sukabumi**

Senin-Selasa (2-3/2), menyalurkan dana crowdfunding sumur bor untuk santri dan warga petosok Sukabumi di Rumah Tahfidz Quran, Kota Sukabumi.



● **DT Peduli Sukabumi**

Sabtu (7/1), menyalurkan mushaf Al-Qur'an sebanyak 2 titik di Kabupaten Sukabumi dengan jarak tempuh 3 jam menuju Kampung Cirengrang, Kabupaten Sukabumi.



● **DT Peduli Priangan Timur**

Senin (26/1), menerima titipan donasi berupa cash dan non cash dari SMAN 2 Tasikmalaya untuk program Peduli Bencana Aceh dan Sumatera.



● **DT Peduli Priangan Timur**

Kamis (29/1), menyalurkan bantuan renovasi rumah kepada Nuryadin di Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya.



● **DT Peduli Malang**

Menyelenggarakan Khitan Barokah di Masjid Ismail Bedali, Ahad (25/1).



● **DT Peduli Malang**

Menyalurkan program pertanian bersama kelompok tani difabel, Selasa (27/1).



● **DT Peduli Cianjur**

Bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur menyelenggarakan kegiatan peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw, Rabu (28/1).



● **DT Cianjur**

Kamis (15/1), menyalurkan bantuan dalam program Peduli Ekonomi Recovery Cianjur Batch 2 melalui skema Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Misykat, dan Gerobak Barokah.



● **DT Peduli Solo**

Ahad (18/1), bersama Yayasan Komunitas Orang Tua Asuh Sukoharjo menyalurkan program sedekah makan dan bantuan baju, stroller, dan sepeda anak di acara santunan rutin.



● **DT Peduli Solo**

Kamis (29/1), menyalurkan beasiswa pelajar kepada beberapa sekolah dan yayasan yang ada di Solo Raya.



● **DT Peduli Kalimantan Selatan**

Sabtu (31/1), pembinaan Beasiswa Mahasiswa bertemanan "Dari Kampus ke Dunia Nyata: Menata Diri dan Keuangan di Awal Karier" dan Pembayaran UKT Semester Genap.



● **DT Peduli Kalimantan Selatan**

Rabu (28/1), menyalurkan Al-Qur'an untuk santri dan paket ibadah untuk pengajar TPQ Al-Irsyad Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar.



● **DT Peduli Cirebon**

Sabtu (10/1), bersama Adira Finance Syariah menggelar Khitan Barokah untuk anak yatim, dhuafa, dan difabel di Klinik Jagoan Khitan, Kesambi, Kota Cirebon.



● **DT Peduli Cirebon**

Rabu (7/1), serah terima donasi program Peduli Air Bersih Sumur Bor bersama BJB Kanwil 3 untuk Ponpes Daarut Tarbiyatil Quran di Desa Ciniru, Kabupaten Kuningan.



● **DT Peduli Bandung**

Kolaborasi bersama PT SML menyalurkan 200 selimut untuk korban longsor dan banjir Cisarua, Kamis (29/1).



DT Peduli Bandung

Kamis (5/2), melaksanakan kunjungan dan koordinasi awal program Penyaluran Zakat IKMS (Ikatan Keluarga Muslim Star Energy) melalui DT Peduli Bandung.



DT Peduli Aceh

Selasa (3/2), mendistribusikan paket sembako, hyginkit, perlengkapan salat, dan Al-Qur'an untuk santri Dayah Bustanul Ulum, Buntul, Kabupaten Bener Meriah.



DT Peduli Aceh

Kamis (5/2), mendistribusikan paket sembako, perlengkapan dapur dan kasur, serta 200 paket Al-Qur'an untuk penyintas banjir di Alue le Mirah, Aceh Timur.



DT Peduli Jawa Timur

Selasa (6/1), menyalurkan sebanyak 350 erok bebek petelur dan 1.000 bibit cabai dalam upaya meningkatkan kemandirian warga Huntap Bumi Semeru Damai.



DT Peduli Jawa Timur

Senin (26/1), menyerahkan 7 gerobak kepada penerima manfaat dalam program Peduli Gerobak Barokah sebagai dukungan penguatan ekonomi mustahik di sekitar kantor.



DT Peduli Lampung

Melaksanakan serah terima wakaf sarana sumber air bersih sumur bor kepada Musala Al-Hidayah, Kelurahan Campang Raya, Selasa (20/1).



DT Peduli Lampung

Melaksanakan serah terima donasi peduli terdampak bencana Sumatera dari jemaah Masjid Ad-Du'a, Way Halim, Jumat (16/1).



DT Peduli Kuningan

Melakukan pendampingan kepada 9 pelaku UMKM dalam program Warung Barokah di Desa Karagtawang, Kecamatan Kuningan, Jumat (6/2).



DT Peduli Kuningan

Meresmikan program peternakan domba dan penguahan MPZ Miftahul Huda di Desa Sukarapih, Kecamatan Cibeureum, Kabupaten Kuningan, Rabu (28/1).

Di Balik Angka yang
Terus Bertambah
Ada Luka
di Sumatera
yang Masih Menganga

Kalau satu bagian tubuh sakit, kita tak bisa pura-pura baik-baik saja. Hari ini Sumatera terluka, dan iman kita sedang diuji:

**Apakah kita ikut
merasa... atau hanya
menghitung angka?**

Bersama, pulihkan
Sumatera dengan
berwakaf melalui :

[https://wakafdt.id/wakaf/
cash-wakaf-for-
-humanity-sumatera](https://wakafdt.id/wakaf/cash-wakaf-for-humanity-sumatera)

📞 Call Center : **085 200 123 123**



Mushaf Baru, Harapan Baru Zahrani dari Tapanuli

SISA-sisa lumpur masih membekas di Desa Huta Godang, Tapanuli. Namun binar di mata Zahrani Sitompul, seolah menghapus duka yang menyelimuti tanah kelahirannya.

Banjir bandang beberapa waktu lalu tidak hanya menghanyutkan harta benda, tetapi juga merenggut suara riuh anak-anak yang biasa mengaji. Masjid tempat mereka belajar runtuh, sementara mushaf mereka terkubur dan hanyut terbawa arus.

Harapan kembali hadir pada 23-25 Januari 2026, saat Tim Wakaf Daarut Tauhiid (DT) mendistribusikan mushaf Al-Qur'an baru bagi para penyintas, termasuk Zahrani. Siswi kelas 6 SD ini adalah sosok tangguh dengan cita-cita luhur menjadi dokter agar bisa menolong sesama.

Zahrani juga pejuang Al-Qur'an. Sebelum bencana, ia hafal enam surat pendek. Namun, proses hafalannya terhenti karena tidak ada mushaf dan tempat mengaji, membuat hari-harinya terasa hampa.

Saat jemarinya menyentuh sampul mushaf baru dari Wakaf DT, senyumnya merekah. Bagi Zahrani, mushaf ini adalah jembatan untuk kembali menyangkut hafalan. "Senang sekali rasanya. Sejak awal bencana sampai sekarang, saya dan teman-teman belum bisa mengaji lagi. Masjid dan Al-Qur'an kami semuanya hanyut," ujarnya.

Kehadiran Al-Qur'an ini menjadi simbol bangkitnya kehidupan spiritual di desa itu. Zahrani menitipkan pesan tulus bagi para donator. "Terima kasih banyak kepada orang-orang baik yang memberi Al-Qur'an ini. Terima kasih sudah membantu kami supaya bisa mengaji lagi."

Distribusi mushaf ini menjadi pengingat bahwa di tengah duka, dukungan spiritual adalah fondasi penting untuk bangkit. Setiap ayat yang dibaca Zahrani tidak hanya menambah hafalan, tetapi juga mengalirkan pahala jariyah, sekaligus merajut kembali mimpi calon dokter dari Tapanuli ini. **(Wahid/Dian)**



Gedung Relawan DT Diresmikan Aa Gym, Wadah Baru Santri Siap Guna

PESANTREN Daarut Tauhiid (DT) meresmikan Gedung Relawan DT pada Jumat (27/2/2026), menandai selesainya pembangunan gedung Santri Siap Guna (SSG) yang telah rampung 100% sejak 23 Februari. Acara dihadiri KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym), pimpinan pesantren, tokoh masyarakat, serta alumni dan tamu undangan, menciptakan suasana khidmat dan hangat.

Gedung ini dirancang multifungsi, yakni sebagai pusat operasional SSG, ruang silaturahmi alumni, dan lokasi pelatihan untuk mencetak generasi berkarakter BAKU (Baik dan Kuat). Aa Gym menekankan bahwa SSG menjadi wadah untuk menumbuhkan jiwa kerelawanan, melayani sesama, serta memberi manfaat luas bagi umat. Ia menyoroti pentingnya sinergi antar-alumni yang akan memperkuat dampak sosial organisasi.

Dalam tausiyahnya, Aa Gym menyampaikan visi kerelawanan modern dengan integrasi aplikasi untuk mempermudah koordinasi. Ia menegaskan, "Menjadi relawan itu terhormat, karena berarti senang melayani dan berbagi manfaat, apalagi dengan keahlian khusus." Sebagai penghormatan bagi para perintis, aula utama gedung dinamai Aula Nur Hadi, mengenang pelatih senior SSG yang berjuang bersama Aa Gym sejak awal.

Panitia pembangunan menegaskan gedung ini adalah aset wakaf DT yang harus dikelola produktif

untuk manfaat umat. Dengan selesainya gedung ini, diharapkan menjadi pusat energi positif, memperkuat syiar Islam, serta menjadi tempat lahirnya relawan yang siap berkhidmat untuk agama, bangsa, dan negara.

Peresmian ditandai dengan pembacaan Basmalah, doa bersama, dan penandatanganan prasasti oleh Aa Gym. Gedung Relawan DT diharapkan tidak hanya menjadi bangunan fisik, tetapi simbol dedikasi dan pengabdian yang meneguhkan komitmen para santri untuk berbakti dan berperan aktif dalam pemberdayaan umat. **(Wahid/Cahya)**



Pembangunan Ruang Kelas PDF Daarut Tauhiid Rampung 100%

KABAR gembira datang bagi santri Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Daarut Tauhiid. Pembangunan tahap pertama Ruang Kelas Belajar (RKB) telah rampung 100%, memberikan fasilitas belajar yang lebih representatif dan kondusif setelah sebelumnya para santri harus memanfaatkan masjid, selasar, hingga asrama untuk menuntut ilmu.

RKB baru ini berdiri megah di kawasan Eco Pesantren DT 2, Jalan Tugu, Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Suasana asri dan sejuk di kawasan ini mendukung fokus para penghafal Al-Qur'an dan pencari ilmu. Di lokasi yang sama, Masjid Biru (Blue Mosque) Daarut Tauhiid menjadi pusat kegiatan ibadah dan dakwah bagi santri serta masyarakat

sekitar.

Rampungnya RKB juga menjadi bukti nyata pengelolaan aset wakaf yang produktif dan amanah. Dukungan para muwakif (pewakaf) memungkinkan aset ini bertransformasi menjadi sarana pendidikan yang mencetak generasi unggul.

Perwakilan manajemen Wakaf DT menyampaikan, "Kehadiran RKB ini adalah bentuk nyata bahwa wakaf memberikan manfaat yang luas dan abadi. Bukan hanya untuk tempat tinggal dan belajar santri, tapi juga menjadi pusat kebermanfaatn bagi masyarakat umum melalui kegiatan dakwah yang terintegrasi di kawasan ini."

Dengan tersedianya ruang kelas yang layak, diharapkan semangat belajar santri meningkat dan kualitas pendidikan di PDF DT semakin standar, menghasilkan lulusan yang saleh dan berakhlakul karimah. Pihak pesantren mengapresiasi seluruh donatur dan jemaah yang menitipkan wakafnya, sehingga pembangunan ini dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai harapan.

RKB ini diharapkan menjadi fondasi masa depan pendidikan di Daarut Tauhiid. Memperkuat komitmen pesantren dalam mencetak generasi yang tidak hanya berilmu, tetapi juga mampu memberikan manfaat luas bagi agama dan masyarakat. **(Wahid)**



Dessy Ilsanti dan Makna Rumah: Aman, Bersyukur, dan Berbagi

LIBUR Ramadhan dan Idulfitri selalu membawa umat Islam kembali ke rumah masing-masing. Namun, rumah bukan sebatas bangunan dengan dinding kokoh dan atap yang meneduhkan. Rumah adalah tempat yang menerima kita apa pun kondisinya. Tempat kita menjadi diri sendiri.

Pesan itu datang dari Dessy Ilsanti, psikolog klinis yang dulu dikenal sebagai presenter televisi. “Menjadi diri sendiri. Itulah definisi pulang ke rumah. Kita hanya bisa menunjukkan sisi terburuk saat merasa aman,” ujarnya.

Bagi Dessy dan suami, Adrian Maulana, mantan aktor dan presenter yang kini berkecimpung di dunia finansial, rumah juga menjadi ruang untuk menanam nilai kehidupan pada anak-anak. Meski berkecukupan, mereka tak mendidik buah hati dengan gaya hidup konsumtif. Sebaliknya, mereka membuka ruang diskusi, mengajak anak-anak mempertimbangkan pilihan yang lebih berarti, sehingga hati anak-anak terbiasa bersyukur.

Ketika rumah menjadi ruang aman, hati pun men-

jadi cukup, memudahkan untuk berbagi kepada sesama. “Yang paling selalu saya ingat mantranya adalah sedekah tuh gak akan bikin miskin,” kata Dessy. Menurutnya, sedekah tak selalu soal materi. Waktu, tenaga, dan keilmuan pun bisa menjadi bentuk kebaikan yang bernilai.

Perjalanan rumah sebagai ruang syukur dan pembelajaran ini membimbing Dessy pada hikmah hidup yang mendalam. Ia meyakini bahwa semua yang terjadi—atau tidak terjadi—adalah atas izin Allah. “Yang pasti, saya semakin meyakini bahwa segala hal yang terjadi atau tidak terjadi, itu hanya karena rida Allah,” ujarnya dengan keyakinan penuh.

Sebagai psikolog, Dessy menekankan bahwa keceemasan sering muncul karena kita berharap sesuatu yang belum pasti. Kepercayaan pada ketetapan Allah, kata Dessy, menjadi jalan untuk melunturkan kecemasan, sekaligus meneguhkan makna rumah sebagai tempat menanam syukur dan menjemput rida-Nya. **(Putri Pertiwi)**





Oleh:

Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes
 Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
 Konsultan dan Pendiri Fakultas
 Kedokteran UNISBA

Puasa: Saklar Tubuh untuk Sehat dan Bugar

BAYANGKAN kita tidak makan sejak subuh. Menjelang siang, perut mulai berbunyi dan kepala terasa sedikit ringan. Sekilas pandangan di luar tubuh, itu tampak seperti penderitaan kecil. Namun di dalam tubuh, justru sedang berlangsung proses canggih yang membuat kita lebih sehat dan bugar.

Ketika asupan makanan berhenti, tubuh tidak serta-merta kehabisan tenaga. Tapi melakukan apa yang oleh ilmuwan sebut sebagai *metabolic switch*, saklar metabolik. Awalnya, tubuh menggunakan gula sebagai bahan bakar utama. Namun saat gula menipis, tubuh beralih membakar lemak sebagai sumber energi. Peralihan ini bukan hanya strategi bertahan hidup, melainkan mekanisme alami yang membuat metabolisme lebih efisien.

Pada saat yang sama, terjadi proses penting bernama autofagi, istilah yang dipopulerkan dalam riset pemenang Nobel oleh Yoshinori Ohsumi. Autofagi berarti memakan diri sendiri. Tetapi jangan salah paham, ini adalah sistem daur ulang sel.

Bayangkan tubuh seperti kota besar, setiap hari ada komponen rusak dan limbah yang menumpuk. Autofagi bekerja seperti truk sampah dan pabrik daur ulang, membersihkan bagian sel rusak lalu mendaur ulangnya menjadi komponen baru yang lebih sehat.

Menariknya, proses ini aktif ketika kadar insulin rendah, yaitu saat kita tidak makan untuk beberapa waktu. Jika kita terlalu sering makan tanpa jeda, sistem bersih-bersih ini jarang mendapat kesempatan bekerja optimal. Penumpukan sampah seluler inilah yang dalam berbagai penelitian dikaitkan dengan penuaan dini dan penyakit degeneratif.

Tidak hanya itu, puasa juga memengaruhi otak. Produksi protein BDNF (*brain-derived neurotrophic factor*) meningkat. Protein ini berperan seperti pupuk bagi sel saraf, memperkuat koneksi antarsel dan mendukung kejernihan berpikir. Itulah mengapa, banyak orang merasa lebih fokus dan ringan secara mental saat berpuasa.

Namun tentu, ikhtiar sehat tidak berhenti pada menahan lapar. Puasa perlu diimbangi dengan pola makan seimbang saat berbuka, cukup minum, tidur yang berkualitas, dan aktivitas fisik teratur. Puasa bukan ajang balas dendam makan, melainkan memberi jeda terukur bagi tubuh untuk mereset dirinya.

Sehat dan bugar ternyata tidak selalu identik dengan suplemen mahal atau program rumit. Kadang hadir dari kebiasaan sederhana, berupa memberi tubuh waktu untuk beristirahat dan membersihkan diri. Dalam jeda itulah, tubuh bekerja diam-diam menjaga kita tetap kuat, hari ini dan di masa depan.





Oleh:

Ust. Edu

Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

Sang Duta Ilmu dan Pionir Peradaban

NABI Idris, generasi keenam keturunan Nabi Adam, dikenal karena semangat belajarnya. Nama "Idris" berasal dari kata *darasa* yang berarti belajar. Ia mempelajari 60 suhuf dari Nabi Adam dan Syits, lalu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memiliki wawasan luas dan kemampuan beragam.

Menurut Ibnu Katsir, keterampilan Nabi Idris mencakup matematika, tulis-menulis, jahit-menjahit, berkuda, dan astronomi. Dalam matematika, ia memperkenalkan konsep tambah, kurang, kali, dan bagi, menggunakan angka 6 sebagai patokan—mengikuti wahyu tentang penciptaan langit dan bumi dalam enam masa—yang hingga kini tercermin dalam sistem waktu (1 jam=60 menit, 1 menit=60 detik).

Dalam tulis-menulis, ia mencatat wahyu di lempengan lumpur yang dijemur hingga keras agar bisa diwariskan secara ilmiah. Kemahiran menjahit membuat pakaianya modis dan fungsional, menarik perhatian

masyarakat Qabil untuk menerima dakwahnya. Ia juga menjadi orang pertama yang menjinakkan kuda, memudahkan perjalanan jauh, serta memanfaatkan formasi bintang sebagai petunjuk arah, membuka era penjelajahan darat dan laut.

Berebekal ilmu dan keyakinan, Nabi Idris menjadi duta pertama untuk mendakwahi masyarakat Qabil. Ia memanfaatkan keterampilan teknisnya sebagai pemikat, mengalihkan fokus masyarakat dari hawa nafsu menuju pembangunan peradaban. Kecintaannya pada akhirat lebih besar daripada dunia, menjadikannya pribadi tegas yang dikenal dengan gelar *Asadul Usud* (singa dari segala singa).

Allah menganugerahi Nabi Idris 30 suhuf dan mengangkatnya ke martabat tinggi, memanggilnya ke langit keempat dan mewafatkannya di sana. Profinya sebagai teknokrat pertama sekaligus nabi yang berdedikasi menjadikannya figur populer di kalangan manusia dan malaikat. *Wallahu a'lam.*





Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Farid
Dewan Syariah DT Peduli dan
Ketua Umum MUI Kota Bandung

Keutamaan I'tikaf dan Aturan Keluar Masjid

Apakah boleh menggabungkan puasa qadha dengan puasa sunnah di bulan Syawal atau Senin-Kamis?

Jawaban:

Puasa qadha atau puasa wajib sebaiknya didahulukan sebelum puasa sunnah. Boleh melaksanakan puasa qadha di bulan Syawal atau pada hari Senin dan Kamis. Dengan begitu, mudah-mudahan juga bisa memperoleh pahala puasa sunnah selain mengugurkan puasa wajib. Namun yang paling tepat adalah memisahkan waktunya antara puasa wajib dan puasa sunnah agar masing-masing mendapatkan keberkahan secara optimal.

Jika seseorang lupa niat puasa di malam hari tetapi sudah menahan diri sejak subuh, apakah puasanya sah?

Jawaban:

Apabila seseorang lupa untuk berniat di malam hari namun belum melakukan hal yang membatalkan puasa, puasanya tetap sah. Hal ini berlaku selama niat dilupakan sebelum melakukan perbuatan yang membatalkan puasa, sehingga menahan diri sejak subuh sudah dianggap sebagai bagian dari pelaksanaan puasa yang sah.

Apakah salat tarawih harus selalu dikerjakan berjemaah di masjid, atau boleh dilakukan sendiri di rumah? Mana yang lebih utama?

Jawaban:

Salat tarawih boleh dilakukan secara sendiri-sendiri di rumah atau berjemaah di masjid. Untuk salat fardhu, berjemaah di masjid jelas lebih utama. Sementara untuk salat tarawih, nilai dan keutamaannya tergantung pada faktor lain seperti kekhusyukan, keikhlasan, dan kualitas ibadah secara keseluruhan, bukan semata tempat dilakukannya salat.

Bagaimana adab dan hukum i'tikaf di masjid pada sepuluh hari terakhir Ramadhan bagi perempuan?

Jawaban:

I'tikaf di masjid bagi laki-laki maupun perempuan sama dari segi hukum. Keutamaannya tergantung pada kualitas ibadah yang dilakukan dan pengorbanan dalam meninggalkan aktivitas duniawi selama i'tikaf. Perempuan yang sedang haid tetap dapat meraih keutamaan Lailatul Qadar dengan melakukan kegiatan ibadah lain yang diperbolehkan, meski tidak melaksanakan salat, puasa, tawaf, atau diam di masjid.

Apakah hukum orang yang lupa menunaikan zakat fitrah dan apa yang harus dilakukan?

Jawaban:

Orang yang lupa menunaikan zakat fitrah wajib melakukan pertobatan dan menunaikan zakatnya pada saat yang tepat setelah menyadari kelupaan tersebut.

Apakah berbekam, donor darah, atau transfusi darah saat siang hari di bulan Ramadhan membatalkan puasa?

Jawaban:

Berbekam, memberikan donor darah, atau melakukan transfusi darah kepada orang lain di siang hari Ramadhan tidak membatalkan puasa. Namun, secara kehati-hatian, disarankan melakukan kegiatan tersebut setelah berbuka puasa (maghrib) agar lebih aman.

Apakah orang yang i'tikaf diperbolehkan keluar dari masjid untuk keperluan mendesak, dan hal-hal apa saja yang dapat membatalkan i'tikaf di 10 hari terakhir Ramadhan?

Jawaban:

Saat i'tikaf, diperbolehkan keluar dari masjid jika ada keperluan mendesak yang tidak bisa ditunda. Jika keluar lumayan lama, ketika kembali ke masjid disarankan melakukan salat tahiyatul masjid. Hal-hal yang membatalkan i'tikaf termasuk meninggalkan masjid tanpa alasan yang sah atau melanggar adab ibadah i'tikaf.



Oleh:

Abdurrahman Yuri
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhiid

Meraih Bahagia dari Hal Sederhana

Agar Ramadhan Tak Berlalu Sia-Sia

Syawal lebih dari penanda usainya Ramadan. Bulan ini adalah waktu untuk menilai kembali kualitas ibadah. Apakah puasa dan amal selama Ramadhan benar-benar menghadirkan ampunan, rahmat, dan rida Allah?

Rasulullah saw bersabda, *“Barang siapa yang berpuasa di bulan Ramadhan karena iman dan mengharap pahala dari Allah, maka dosanya yang telah lalu diampuni.”* (HR. Bukhari)

Namun ada pula peringatan, *“Betapa banyak orang yang berpuasa tetapi tidak mendapatkan dari puasanya selain lapar dan dahaga”* (HR. Ath-Thabrani). Ibadah tidak cukup secara lahiriah, kualitas hati menjadi penentu.

Tanda Amal Diterima

Dalam hadis disebutkan, jika Allah menghendaki kebaikan bagi seorang hamba, Dia akan menjadikannya gemar beramal hingga akhir hayatnya (HR. Ahmad). Salah satu tanda diterimanya amal adalah akhlak yang semakin baik.

Ibadah yang benar seharusnya membentuk pribadi yang lebih sabar, rendah hati, dan peduli.

Zikir Saat Perjalanan Mudik

Momentum mudik dapat menjadi ladang ibadah dengan memperbanyak zikir sepanjang perjalanan. Al-Qur'an menegaskan, *“Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.”* (QS. Ar-Ra'd [13]: 28)

Menjaga hati dari sombong, takabur, dengki, riya, dan sum'ah (pamer) akan menjadikan perjalanan bernilai ibadah.

Sunnah pada Hari Idulfitri

Beberapa amalan sunnah pada Idulfitri antara lain mandi sebelum salat Id, makan sebelum berangkat, mengenakan pakaian terbaik, serta melalui jalan berbeda saat pergi dan pulang dari tempat salat.

Disunnahkan pula bertakbir sejak keluar rumah hingga salat selesai.

Umat Islam dianjurkan saling mengucapkan selamat, memenuhi undangan, dan membahagiakan sesama. Saat bertamu, hendaknya meminta izin, tidak memberatkan tuan rumah, membawa hadiah sekadarnya, dan mendoakan kebaikan. Bila sedang berpuasa sunnah, tetap dianjurkan menghadiri undangan. Seorang tamu hendaknya pulang dengan lapang dada dan menjaga akhlak.

Menjaga Konsistensi Ibadah di Bulan Syawal

Setelah Idulfitri, amalan utama yang perlu dijaga adalah salat lima waktu, puasa enam hari Syawal, salat tahajud, serta amal kebaikan sesuai kemampuan. Rasulullah saw bersabda, *“Amalan yang paling dicintai Allah adalah amalan yang terus-menerus meskipun sedikit.”* (HR. Abu Dawud)

Istiqamah menjadi bukti bahwa Ramadhan meninggalkan bekas dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya berlalu sebagai rutinitas tahunan.





Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

Mengelola Emosi saat Puasa

Suami saya tetap bekerja berat di bulan Ramadhan dan sering terlihat emosional. Saya ingin mendukungnya, tetapi kadang ikut terbawa perasaan. Menurut Tete, bagaimana seharusnya sikap saya sebagai seorang istri?

Jawaban:

Menghadapi suami yang emosional di bulan Ramadhan memang membutuhkan kesabaran ekstra. Kondisi fisik yang lelah karena puasa, ditambah tekanan pekerjaan, sering kali memicu emosi yang lebih sensitif dari biasanya. Dalam situasi seperti ini, penting untuk tidak membalas api dengan api, melainkan menjadi "air" yang menenangkan.

Berikut beberapa hal yang bisa dilakukan:

- Tetap tenang dan tidak membalas saat suami sedang marah. Beri ruang agar ia dapat mengendalikan emosinya. Diam sejenak dan dengarkan tanpa menyela.
- Ingatkan diri sendiri bahwa puasa adalah perisai. Ketika muncul emosi, ucapkan dalam hati, "Saya sedang puasa," sebagai pengingat untuk menahan diri.
- Perbanyak doa agar Allah melembutkan hati suami dan menjauhkan dari emosi negatif.
- Sadari bahwa menghadapi suami yang emosional adalah bagian dari ujian yang insya Allah dapat menggugurkan dosa dan meninggikan derajat seorang istri.
- Pahami bahwa kemarahan sering muncul karena kelelahan, lapar, atau stres pekerjaan. Perilakunya mungkin bukan cerminan perasaan sesungguhnya.
- Laki-laki pada dasarnya lebih mudah luluh dengan kelembutan. Hadapi dengan sikap tenang, bukan dengan emosi yang sama.
- Fokuslah pada kebaikan-kebaikan yang pernah suami lakukan, daripada terus mengingat kemarahannya.

Teh, saya ada konflik keluarga yang belum selesai, tetapi setiap Idulfitri kami diminta untuk saling memaafkan. Bagaimana cara memaafkan ketika hati masih terluka?

Jawaban:

Memaafkan saat hati masih terluka adalah salah satu tantangan emosional yang paling berat, tetapi bukan berarti tidak mungkin. Memaafkan tidak harus menunggu luka sembuh sepenuhnya. Justru, memaafkan adalah bagian dari proses penyembuhan itu sendiri. Memaafkan berarti melepaskan beban dendam agar kita tidak terus tersandera oleh masa lalu.

Memaafkan bukan berarti menyetujui atau membenarkan tindakan yang menyakitkan tersebut. Bukan pula berarti menganggap perbuatan itu benar. Memaafkan adalah pilihan untuk tidak membiarkan kesalahan orang lain merusak masa depan dan ketenangan batin kita.

Belajarlah memaafkan dengan rida terhadap takdir. Sadari bahwa segala sesuatu terjadi atas izin Allah. Melepaskan dendam akan membuat hati lebih lapang dan lebih mulia. Perbanyak doa, mohon kepada Allah SWT agar diberi kekuatan untuk melepaskan beban sakit hati.

Allah berfirman, "*Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-orang bodoh.*" (QS. Al-A'raf [7]: 199)



Keuangan

DAARUT TAUHIID PEDULI

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN

BULAN JANUARI 2026 (UN AUDITED)

SUMBER DANA

Penerimaan dana Zakat	Rp	1,266,682,351.05
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1,121,090,095.39
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	4,493,769,744.79
Penerimaan dana Wakaf	Rp	94,656,684.46
Penerimaan dana Pengelola	Rp	1,489,232,500.40
Penerimaan dana YDS	Rp	7,844,641.38
Jumlah Penerimaan Dana	Rp	8,473,276,017.47

PENGGUNAAN DANA

Dana Zakat

Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	2,326,271,669.00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	492,993,306.00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	1,165,000.00
Penyaluran Gharim	Rp	2,000,000.00
Jumlah Dana Zakat	Rp	2,822,429,975.00

Dana Infaq Shadaqah

Program Pendidikan	Rp	17,070,000.00
Program Kesehatan	Rp	26,821,000.00
Program Ekonomi	Rp	4,924,038.00
Program Dakwah Sosial	Rp	1,089,843,068.00
Program Kemanusiaan	Rp	174,137,600.00
Penyaluran lain-lain	Rp	449,955.00
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh	Rp	1,313,245,661.00

Dana Infaq Shodaqoh Terikat

Program Dakwah Sosial	Rp	326,428,222.00
Program Fidyah	Rp	4,180,000.00
Program Pendidikan	Rp	359,781,285.00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	500,545,026.00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	2,627,211,337.00
Program Pasosman	Rp	166,115,735.00
Penyaluran non cash dan lainnya	Rp	320,328,500.00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	2,461,767,172.00
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat	Rp	6,766,357,277.00

Dana Wakaf

Penyaluran Wakaf	Rp	93,159,850.00
------------------	----	---------------

Jumlah Dana Wakaf	Rp	93,159,850.00
--------------------------	-----------	----------------------

Dana YDS

Sarana Umum	Rp	174,384,936.69
-------------	----	----------------

Jumlah Dana Wakaf	Rp	174,384,936.69
--------------------------	-----------	-----------------------

Dana Pengelola

Operasional Kantor	Rp	2,313,728,000.75
--------------------	----	------------------

Jumlah Dana Pengelola	Rp	2,313,728,000.75
------------------------------	-----------	-------------------------

Jumlah Penggunaan Dana	Rp	13,483,305,700.44
Surplus / Defisit	Rp	(5,010,029,682.97)
Saldo Awal per 1 Januari 2026	Rp	34,365,658,426.16
Saldo Akhir per 31 Januari 2026	Rp	29,355,628,743.19

* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Kantor Pusat

Jl. Gegerkalong Girang No.32, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154
Telp. : 022-202.1861/whatsapp center +62 813 1712 1712

KP DKI Jakarta

Jl. Cipaku I No.43, RT.1/RW.4, Petogogan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Telp. : 0896 9000 0001

KPP Depok

Jl. Permata Depok Regency A2 No. 6, Ratu Jaya, Kec. Cipayung, Kota Depok, Jawa Barat 16439
Telp. : 0812 8051 3336

KPP Bekasi

Ruko Niaga Kali Mas 1 Blok A No. 2, Kel. Jatimulya, Kec. Tambun Selatan
Telp. : 0812 1992 427

KPP Bogor

Ruko Johar Grande No. 3, Jalan Johar Raya, Kodung Waringin, Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat 16161 Telp. : 0823 1900 0200

KP Banten

Masjid Daarut Tauhid (Al Had) Jl. Suka Mulya V RT. 01/RW 09, Senoa Indah, Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan, Banten Telp. : 0812 9177 6977

KPP Serang

Jl. Permata Safira Regency Sepang Kec. Taklakan, Kota Serang, Banten Telp. : 0813 9816 4565

KP Jawa Barat/Bandung

Jl. Gegerkalong Girang No 32 Isola Kota Bandung, Jawa Barat
Telp. : 0812 1388 8282

KPP Tasikmalaya

Jl. Ir. H. Juanda Km 1 Juanda, Office Center No. 4 Kota Tasikmalaya
Telp. : 0822 1112 6789

KPP Garut

Jl. Ruko Gold Land Estate Blok A 3 Karacak RT 06/09 Kel. Kota Kudom Kec. Garut Kota Kab. Garut Telp. : 0822 1718 0001

KPP Cirebon

Jl. Perjuangan No. 99 C RT 002 RW 14 Kel. Karya Mulya Kec. Kesambi, Kota Cirebon (Samping SMK Gracka Cirebon)
Telp. : 0853 1442 6132

KPP Kuningan

Jl. Syekh Maulana Akbar No. 36 Kelurahan Purwawinangun, Kec/Kab. Kuningan
Telp. : 0853 5324 5353

KPP Sukabumi

Jl. RA Kosasih No. 347 Kelurahan Cibereum Hilir, Kecamatan Cibereum, Kota Sukabumi
Telp. : 0857 7164 6464

KPP Cianjur

Jl. Pangeran Hidayatullah No. 108, Sawah Gede, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43212 Telp. : 0821 1616 6566

KP Aceh

Jl. Tgk. Moh. Daud Beureuh, No. 56, Kampung Kramat, Kuta Alam, Kota Banda Aceh
Telp. : 0822 4700 7001

KP Sumatera Utara/Medan

Jl. Abadi, Komplek Abadi Palace, Blok A No. 6, Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Telp. : 0812 6556 7653

KP Kepri/Batam

Masjid Daarut Tauhid Batam, Jl. Trans Barelang km 3 samping pom bensin, Kel. Tembesi, Kec. Segulung, Kota Batam, Telp. : 0811 7073 075

KP Riau

Jl. Marsan Sejahtera No. 8, Sidomulyo Barat, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau 28294
Telp. : 0811 7680 804

KP Sumatera Selatan

Jl. Gersik Lorong Bakung RT. 30 RW.08 No. 1445 Sekip Tengah, 9 Iir, Iir Timur II, Kota Palembang
Telp. : 0811 7879 009

KPP Lubuklinggau

Jl. Batu Nisan No. 20 Rt 03 Kel. Taba Jemekeh, Kec. Lubuklinggau Timur I Lubuklinggau Sumsel
Telp. : 0821 5440 5800

KPP Jambi

Jl. Jend. Sudirman Thohok, (Seberang Poldi Jambi) No. 2A RT. 29, Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan
Telp. : 0853 4856 5904

KPP Banyuasin

Jl. Raya Palembang - Jambi KM 116, Kec. Tungkal Iir Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
Telp. : 0811 730 360

KP Lampung

Jl. Terusan Way Semangka No. 42 Pahoman Bandar Lampung
Telp. : 0811 7999 793

KPP Metro

Gedung Pemberdayaan Jl. Khair Bras Gang Kelapa Muda Ganjar Auri Metro Barat, Kota Metro Lampung
Telp. : 0857 6000 0103

KP Jawa Tengah/Semarang

Jl. Lamper Tengah 12 No. 19, RT 02, RW 08, Kel. Lamper Tengah, Semarang Selatan
Telp. : 0851 0050 0074

KPP Solo

Jl. Veteran No. 247, Serengan, Solo
Telp. : 0851 0240 0074

KP Yogyakarta

Perumahan Tjokro Boulevard A3, Jl. Imogiri Barat Km. 7 Bobalan Kel. Timbulharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Telp. : 0851 0056 0086

KP Jawa Timur/Surabaya

Jl. Jatis Seraten Ruko Sakura Regency Blok O-3, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231
Telp. : 0812 1676 1818

KPP Malang

Jl. Puntodewo Gg VI No. 29, Polehan, Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur
Telp. : 0813 3067 1303

KP Sumatera Barat

Jl. Palembang No 2, Ujak Karang Selatan, Padang Utara, Padang, Sumatera Barat
Telp. : 0813 6760 3009

KP Sulawesi Selatan

Jl. Dg. Tata I Blok IV NO. 75 Parang Tambang, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90224
Telp. : 0813 5477 0103

KP Kalimantan Selatan

Jl. Pangeran Hidayatullah Komp. Andai Raya Permai II (Samping Masjid Jami H. Muhammad Saleh) RT 14, Sungai Jingga, Banjarmasin Utara, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123 Telp. : 0811 5019 933

KPP Mataram/NTB

Jl. Raya Langko Masjid Raya At-Taqwa Gedung Lt. 2, Mataram NTB
Telp. : 0877 5558 4047 / 0877 4319 6192

Australia

57 Lemon Gr Cranbourne West Victoria 3977 Australia.
Telp. : +61 466 891 975

Transaksi Mudah, Raih Banyak Berkah!

Saat ini tunaikan zakat, infaq, sedekah dan wakaf semakin mudah loh!! Sahabat, bisa transaksi dengan mudah melalui rekening-rekening berikut. Jangan lupa di save ya!

Rekening Zakat

BSI **9255 371 800**
a.n. DT Peduli

BCA 777 0333 118 a.n. DT Peduli Zakat (Rekening Transit)

Rekening Sedekah

BSI **9255 372 900**
a.n. DT Peduli

BCA 777.0333.126 a.n. DT Peduli Infaq (Rekening Transit)

Rekening Wakaf Eco Pesantren III

BSI **9255 373 000**
a.n. DT Peduli

Rekening Orang Tua Asuh

CIMB NIAGA **86000 3896 700**
a.n. Daarut Tauhid Peduli

Rekening Wakaf Masjid 7 in 1

CIMB NIAGA **86000 4551 900**
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Wakaf Eco Pesantren II

BSI **38005 38005**
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Program Kemanusiaan Internasional (Program Palestina)

BCA **777 0333 151**
a.n. DT Peduli Infaq Khusus (Rekening Transit)



Sudahkah Zakat dan Fidyah Anda Tertunaikan?

Ramadhan hampir berlalu, tapi kewajiban ini tidak boleh terlewat. Zakat menyucikan harta, fidyah menjadi pengganti bagi yang tidak mampu berpuasa.



Zakat Fitrah



Fidyah

Tunaikan sekarang agar Ramadhanmu benar-benar sempurna.

Zakat Fitrah
Rp50.000/Jiwa
(Setara dengan 3 kg beras)

Rekening khusus zakat fitrah:
BSI 7000.978.188
Yayasan Darut Tauhid Peduli

Fidyah
Rp35.000/Paket
(Satu hutang puasa dibayar dengan satu paket makanan)

Fidyah amanah sesuai syariah:
BSI 7000.979.052
Yayasan Darut Tauhid Peduli

Konfirmasi Zakat & Fidyah: **0813 1712 1712**



Keluarga Sali & Seli

MALAM LAILATUL QADAR

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana



SUATU MALAM, DI ANTARA 10 MALAM TERAKHIR PADA BULAN RAMADHAN

KELUARGA SALI DAN SELI MEMPERBANYAK IBADAH DI MASJID

YA ALLAH, SUNGGUH ENKAU MAHA PEMAAF, YANG PEMURAH. ENKAU JUGA MENYUKAI MAAF. OLEH KARENA ITU, MAAFKANLAH AKU

ALLAAHUMMA INNAKA AFLUWWILIN TUHIBBUL 'AFWA FA'FU 'ANNI



MALAM LAILATUL QADAR ADALAH MALAM YANG LEBIH BAIK DARI SERIBU BULAN YA PA?

SELAIN ITU APA LAGI KEISTIMEWAANNYA?

DI MALAM INI TOBAT KITA DITERIMA ALLAH, DOA YANG KITA PANJATKAN AKAN MENDAPATKAN BALASAN YANG TERBAIK DARI ALLAH

DAN YANG PALING PENTING KITA MENJADI LEBIH DEKAT DENGAN ALLAH





Oleh:

KH. Abdullah Gymnastiar
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Istiqamah Setelah Ramadhan: Bukti Cinta Sebenarnya

SAUDARAKU, Ramadhan telah berlalu. Suasana masjid yang dulu penuh kini mulai renggang. Tilawah yang dahulu satu juz sehari, perlahan kembali beberapa ayat saja. Di sinilah ujian sesungguhnya dimulai. Bukan ketika suasana mendukung, tetapi ketika suasana kembali biasa.

Allah berfirman, *"Maka tetaplah engkau istiqamah sebagaimana diperintahkan"* (QS. Hud [11]: 112). Istiqamah itu lurus dan konsisten. Taat bukan karena Ramadhan, tetapi karena Allah. Kalau ibadah kita hanya kuat saat suasana ramai, berarti kita masih bergantung pada momentum, belum pada keimanan.

Rasulullah saw bersabda, *"Amalan yang paling dicintai Allah adalah yang terus-menerus walaupun sedikit"* (HR. Bukhari dan Muslim). Saudaraku, Allah tidak menilai gebyar awalnya, tetapi kesinambungannya. Lebih baik sedikit tetapi rutin, daripada banyak namun terputus.

Coba kita renungkan. Saat Ramadhan, kita mampu bangun dini hari untuk sahur. Mengapa setelahnya terasa berat bangun untuk tahajud atau minimal salat subuh tepat waktu? Jamnya sama, tubuhnya sama. Yang berbeda adalah kesungguhan hati.

Begitu pula sedekah. Di bulan Ramadhan tangan

begitu ringan berbagi. Setelahnya, sering kali terasa berat. Padahal rezeki tetap dari Allah. Kalau kita yakin Allah Mahakaya dan Maha Mengganti, mengapa ragu untuk terus berbagi?

Saudaraku, hati manusia memang naik turun. Iman kadang menguat, kadang melemah. Namun jangan biarkan lemah itu berlama-lama. Ibarat rumah yang kembali berdebu, bukan berarti tidak perlu disapu lagi. Justru harus segera dibersihkan.

Allah memberi peluang melalui puasa enam hari di bulan Syawal. Rasulullah saw bersabda, *"Barang siapa berpuasa Ramadhan lalu diikuti enam hari di bulan Syawal, maka seperti puasa setahun penuh"* (HR. Muslim). Ini cara Allah menjaga ritme ibadah kita agar tidak terhenti.

Mari kita mohon kepada Allah agar diteguhkan hati. Doa Nabi yang patut kita amalkan, *"Wahai Dzat yang membolak-balikkan hati, tetapkanlah hatiku di atas agama-Mu."*

Saudaraku, jangan hanya menjadi hamba yang rajin di bulan Ramadhan. Jadilah hamba yang setia sepanjang kehidupan. Karena yang paling menentukan bukan semangat sesaat, tetapi keteguhan hingga akhir hayat.

dtpeduli

PELAYANAN CROWD FUNDING

**Berbagi Kebahagiaan
Bersama Sahabat Yatim**

Banjarmasin, Kalimantan Selatan

dtpeduli.org/peduli

Saat Hati Dipanggil **Tak Ada Jarak** yang Terlalu Jauh

"Tamu-tamu Allah ada tiga: orang yang berhaji, berumrah, dan berjihad.
Jika mereka berdoa kepada-Nya, Dia mengabulkannya."

(HR. Ibnu Majah no. 2892)



**Umroh
Plus Mesantren
di Tanah Suci**

16-24 Agustus 2026

Mulai dari

33 Jt

Fasilitas Lengkap



@umrohmqtravel

Informasi Lebih Lanjut:

0812 900 900 11

Manajemen Qolbu - MQ Travel

www.mqtravel.co.id

dtpeduli

Selamat Idul Fitri

1447 H

Taqobalallahu minna wa minkum

"Semoga Allah menerima amal ibadah kami dan amal ibadah kalian semua."



www.dtpeduli.org